

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

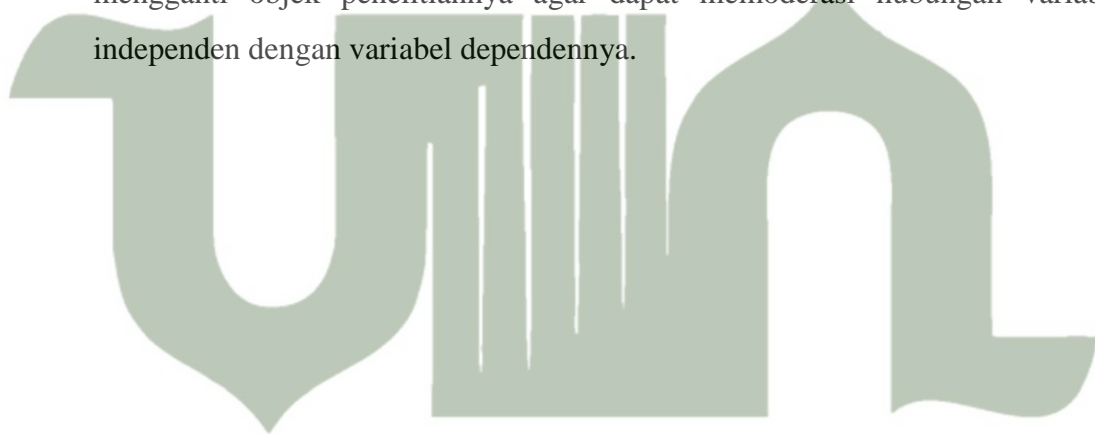
Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Proporsi Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Proporsi Dewan Koimisaris Independen, Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Nilai perusahaan merupakan variabel *moderating*, yaitu mampu memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dengan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penelitian memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan juga pihak-pihak yang berkaitan ataupun berkepentingan dalam penelitian ini dengan harapan mampu untuk menambah wawasan serta informasi terkait *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020, sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan bisa menaikkan Jumlah dewan komisaris independen untuk bertindak sebagai pengawasan dalam perusahaan sehingga perusahaan bisa berjalan dengan baik dan menghindari resiko dalam perusahaan.
2. Pihak Manajemen ataupun manajer keuangan harus lebih memperhatikan tindakannya untuk melaporkan laba yang dapat memaksimalkan kepentingan pribadi atau perusahaan dengan menggunakan kebijakan metode akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya di masa mendatang agar dapat mengganti variabel pemoderasi yaitu nilai perusahaan dengan variabel lain untuk memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya atau dapat juga mengganti objek penelitiannya agar dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependennya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN